

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Miro, Fidel. (2002), mengatakan transportasi dapat diartikan sebagai usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu obyek dari suatu tempat ketempat lain, di mana tempat lain ini objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu. Karena dalam pengertian di atas terdapat kata-kata usaha, berarti transportasi juga merupakan sebuah proses, yakni proses pindah, proses gerak, proses mengangkut dan mengalihkan di mana proses ini tidak bisa dilepaskan dari keperluan akan alat pendukung untuk menjamin lancarnya proses perpindahan sesuai dengan waktu yang diinginkan. Alat pendukung apa yang dipakai untuk melakukan proses pindah, gerak, angkut dan alih ini bisa bervariasi, tergantung pada bentuk objek yang akan dipindahkan tersebut, jarak antara suatu tempat dengan tempat lain dan maksud objek yang akan dipindahkan tersebut

Ini berarti alat-alat pendukung yang digunakan untuk proses pindah harus cocok dan sesuai dengan objek, jarak, dan maksud objek, baik dari segi kuantitasnya maupun dari segi kualitasnya. Untuk mengetahui keseimbangan antara objek yang diangkut dengan alat pendukung ini, kita dapat melihat ukuran (standar) kuantitas dan kualitas dari alat pendukung tersebut. Transportasi juga dapat diartikan sebagai perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Di negara maju, mereka biasanya menggunakan kereta bawah tanah (*subway*) dan taksi. Penduduk di sana jarang yang mempunyai kendaraan pribadi karena mereka sebagian besar menggunakan angkutan umum sebagai transportasi mereka. Transportasi sendiri dibagi 3 (Tiga) yaitu, transportasi darat, laut, dan udara. Transportasi udara merupakan transportasi yang membutuhkan banyak uang untuk memakainya. Selain karena memiliki

teknologi yang lebih canggih, transportasi udara merupakan alat transportasi tercepat dibandingkan dengan alat transportasi lainnya.

Transportasi udara telah menjadi bagian penting manusia, kebutuhan terhadap transportasi ini digunakan untuk memajukan berbagai aspek kehidupan seperti perdagangan, pendidikan, industri maupun aspek sosial. Transportasi ini menjadi pilihan bagi sebagian orang yang hendak berkunjung atau bepergian ke suatu tempat yang berjarak jauh untuk memenuhi agenda bekerja ataupun berwisata. Transportasi seperti pesawat terbang akan selalu menjadi bagian utama yang dicari oleh siapapun karena dapat menjangkau area yang paling jauh dengan waktu tempuh yang relatif cepat. Pihak pengelola pun diharapkan mampu memberikan pelayanan terbaik seperti dalam hal ketepatan waktu.

On Time Performance (OTP) atau biasa disebut dengan ketepatan waktu penerbangan, baik itu saat keberangkatan maupun kedatangan pesawat merupakan aspek yang sangat penting bagi pengguna jasa angkutan udara. Hal tersebut merupakan salah satu aspek yang menjadi harapan penumpang selain aspek keselamatan dan kenyamanan, terutama bagi penumpang yang melakukan perjalanan untuk tujuan bisnis. Sebab, bila terjadi keterlambatan penerbangan maka kerugian tidak hanya akan dialami oleh perusahaan penerbangan yang bersangkutan, tetapi juga bagi para penumpang karena kehilangan nilai waktu. Selain itu, ketepatan waktu dalam penyelenggaraan jadwal penerbangan akan menjadi pertimbangan utama dan juga sebagai tolak ukur kepercayaan para pengguna jasa angkutan udara. Hal ini dikarenakan di era yang serba cepat dan modern ini waktu menjadi prioritas utama, dimana setiap orang menjadi sangat menghargai waktu.

Bandara Depati Amir merupakan satu-satunya bandara yang ada di Pulau Bangka. Menurut data tahun 2016 PT. Angkasa Pura II bahwa saat ini Bandara Depati Amir melayani 7 maskapai penerbangan lokal, hal ini tentunya membuat PT. Angkasa Pura II (Persero) dituntut untuk dapat memberikan pelayanan akan maskapai penerbangan dengan tingkat tampilan tepat waktu yang tinggi, khususnya yang beroperasi di Bandara Depati Amir.

Akan tetapi, dalam aktifitas lalu lintas udara dan mempertimbangkan adanya hambatan yang kadang dialami di sisi darat maupun udara, maka keterlambatan pesawat sudah menjadi yang tak bisa dihindarkan lagi. Berkaitan dengan uraian diatas, perlu dilakukan studi untuk menganalisis waktu kedatangan dan keberangkatan pesawat di Bandara Depati Amir.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun permasalahan yang akan penulis bahas dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Maskapai penerbangan apa yang mempunyai tingkat waktu tunda atau *delay time* (kedatangan dan keberangkatan) paling tinggi dan rendah di Bandara Depati Amir?
2. Daerah mana yang mempunyai keterlambatan pesawat paling tinggi, baik itu berdasarkan daerah asal maupun tujuan dan penyebab keterlambatannya?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui maskapai yang mempunyai tingkat waktu tunda atau *delay* (kedatangan dan keberangkatan) paling tinggi dan rendah di Bandara Depati Amir.
2. Mengetahui daerah yang mempunyai keterlambatan pesawat paling tinggi, baik itu berdasarkan daerah asal maupun tujuan dan penyebab keterlambatannya.

1.4 BATASAN MASALAH

Penelitian ini dibuat beberapa batasan agar pembahasan tidak menyimpang dari ruang lingkup yang telah ditentukan, yaitu:

1. Pengambilan data keberangkatan dan kedatangan pesawat dilakukan selama satu minggu pada waktu pelayanan penerbangan yaitu Jumat, Sabtu, Minggu, Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis.

2. Pengamatan dilakukan terhadap enam maskapai yang melayani penerbangan setiap hari, yakni; Garuda Indonesia, Citilink, Lion Air, Wings Air, Sriwijaya Air dan Nam Air.
3. Metode yang digunakan adalah survei langsung di Bandara Depati Amir.
4. Data diolah menggunakan *microsoft excel*.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian dari hasil studi mengenai analisis distribusi waktu kedatangan dan keberangkatan pesawat di Bandara Depati Amir ini adalah:

1. Peneliti dapat mengetahui waktu tunda kedatangan dan keberangkatan pesawat di Bandara Depati Amir.
2. Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu informasi bagi pihak terkait, khususnya bagi pengguna jasa penerbangan di Bandara Depati Amir.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran mengenai keseluruhan tulisan ini, maka diuraikan secara singkat mengenai bab - bab yang terdapat didalamnya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang, maksud penulisan, tujuan penulisan, pokok bahasan dan batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Memberikan teori penunjang yang berisi tentang gambaran umum Bandar Udara Depati Amir beserta semua teori tundaan yang digunakan sebagai acuan dalam menyelesaikan permasalahan yang diteliti.

BAB III Metodologi Penelitian

Membahas metodologi penelitian yang akan dipakai untuk menyelesaikan permasalahan yang diambil dalam tugas akhir ini,

diantaranya meliputi metode penelitian, metode pengumpulan data serta penarikan kesimpulan dari pengolahan data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Menjelaskan tentang hasil dan analisis pengolahan data yang meliputi waktu delay kedatangan dan keberangkatan tiap maskapai penerbangan di Bandara Depati Amir.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Merupakan penutup dari keseluruhan penulisan skripsi ini yang berisi kesimpulan serta saran-saran.

